



INTISARI

Lebih dari 70% pasien stroke memiliki riwayat hipertensi. Penderita hipertensi memiliki resiko terkena stroke 2 – 3 kali lebih besar dari pada pasien yang tidak menderita hipertensi. Terapi menggunakan obat antihipertensi dapat menurunkan kejadian penyakit serebrovaskular dan stroke. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui obat – obat yang digunakan untuk terapi pasien, kesesuaian pengobatan dengan formularium rumah sakit edisi pertama tahun 2015, SPM rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012 dan persentase pasien yang tekanan darahnya mencapai target berdasarkan *Guidelines for hypertension management in adults with or at risk of CAD*.

Penelitian ini merupakan rancangan penelitian deskriptif dan pengambilan data secara retrospektif menggunakan data rekam medik pasien rawat inap dengan diagnosis hipertensi dengan komplikasi stroke di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari – Desember 2014. Analisis data yang dilakukan adalah karakteristik subyek penelitian, pola penggunaan obat antihipertensi, evaluasi rasionalitas penggunaan obat antihipertensi dan evaluasi tekanan darah akhir pasien.

Golongan antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah CCB (45,24%) dan ARB (17,86%). Penggunaan obat antihipertensi paling banyak masuk dalam kategori pengantian (54,29%). Evaluasi penggunaan obat antihipertensi menunjukkan 68,57% pasien termasuk tepat indikasi, 66,67% tepat obat, 100% tepat pasien, dan 93,75% tepat dosis. Dari 35 pasien ada 4 pasien (11,43%) yang tekanan darahnya mencapai target.

Kata kunci : Evaluasi pola pengobatan, hipertensi komplikasi stroke



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

EVALUASI POLA PENGOBATAN PADA PENYAKIT HIPERTENSI DENGAN KOMPLIKASI STROKE
PASIEN RAWAT INAP RUMAH
SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA PERIODE JANUARI - DESEMBER 2014

HANA NUR PRATIWI, Septimawanto Dwi Prasetyo, M.Si., Apt

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

More than 70% of stroke patient is always related with hypertension. These patient has higher risk 2 – 3 times than patient without hypertension. Treatment using antihypertension can decrease cerebrovascular and stroke disease. This research is written to observe the rational medicine for patient, suitability in treatment with hospital formularium in the first periode in 2015, SPM PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital in 2012 and percentage of patient with blood pressure based on Guidelines for hypertension management in adults with or at risk of CAD .

This is a descriptive research and collecting the data with retrospective using track record of hypertension with stroke patient in PKU Muhammadiyah Yogyakarta in January up to December 2014. The analysis data which used is the subject of researcher, using of hypertension, rasionality of using antihypertension and blood pressure evaluation of the patient..

Kind of antihypertension which is used like CCB (45,24%) and ARB (16,67%). These medicine use in turn (52,78%). Evaluation using antihypertension showed 66,67 % in appropriate indication, 66,67% appropriate medicine, 100% appropriate patient, and 93% appropriate dosage. From 36 patient there are 3 patient (8,33%) who achieve blood pressure target.

Key words : Treatment evaluation, hypertension with stroke